

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pendidikan Kecakapan Hidup Berbasis Akhlakul Karimah pada Siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung” ini ditulis oleh Ridwan Nur Aziz, NIM. 211133297, Pembimbing Anissatul Mufarokah, S.Ag, M.Pd.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Kecakapan Hidup (Life Skill), Akhlak.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena kurangnya mutu SDM hasil pendidikan di indonesia. Disisi lain, dalam hal mutu pendidikan tersebut yang perlu diperbaiki ada berbagai hal. Sebelum memperbaiki permasalahan tersebut, tentu kita harus mencari permasalahan itu. Pada penelitian ini, peneliti meneliti dari SMKN 1 Bandung Tulungagung. Disana peneliti mengamati bagaimana pendidikan berbasis akhlak pada siswa dilaksanakan beserta masalah dan penyelesaiannya. Kita tahu pendidikan akhlak pada siswa sangatlah penting diluar dari pendidikan kecakapan hidup. Pendidikan akhlak sendiri berfungsi sebagai pengendali atas tingkah laku siswa. sedangkan pendidikan kecakapan hidup berfungsi sebagai alat manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi, apabila kedua hal diatas disatukan maka akan tercipta SDM yang terampil serta mempunyai berakhlak yang baik.

Fokus Penelitian dalam penulisan sekripsi ini adalah (1) Bagaimana program pendidikan kecakapan hidup berbasis Akhlakul Karimah pada Siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung (2) Bagaimana pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup berbasis Akhlakul Karimah pada Siswa SMKN 1 Bandung Tulunngagung? (3) Apa saja faktor penghambat pendidikan kecakapan hidup berbasis akhlakul karimah pada Siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung? (4) Bagaimana solusi dari penghambat pendidikan kecakapan hidup berbasis akhlakul karimah pada Siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung?

Skripsi ini bermanfaat bagi kepala SMKN 1 Bandung sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pendidikan kecakapan hidup berbasis akhlakul karimah pada siswa SMKN 1 Bandung Tulungagung sebagai masukan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam meningkatkan pendidikan kecakpan hidup berbasis akhlakul karimah pada siswa di SMKN 1 Bandung Tulungagung, bagi peneliti untuk menambah pengalaman dan pengetahuan serta wawasan dalam melatih kemampuan, dan juga sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, bagi pembaca sebagai bahan pertimbangan dalam usaha pendidikan kecakapan hidup berbasis Akhlakul Karimah.

Pada skripsi ini berjenis kualitatif dan bersifat eksploratif dan deskriptif, sehingga kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk mengeksplorasi data dan menyusun menjadi deskripsi pada karya tulis tersebut. Dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi. Adapun sumber data adalah bapak inu guru, pengamatan langsung dilingkungan

kelas (dalam maupun luar kelas) serta dokumentasi dari beberapa hal yang sekiranya dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Program pendidikan kecakapan hidup berbasis Akhlakul karimah pada siswa SMKN 1 Bandung. Di dalam kelas programnya internalisasi pendidikan akhlak pada kurikulum. Diluar kelas programnya diklat, pembiasaan, perontohan, dan hukuman. (2) Pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup berbasis akhlakul karimah pada siswa SMKN 1 Bandung. di dalam kelas pelaksanaannya penyisipan 18 nilai karakter bangsa beserta penerapannya secara langsung pada siswa. Diluar sekolah pelaksanaannya diklat ke brigif TNI Kediri, pembiasaan dalam sholat duha, jama'ah, sopan santun, mengikuti aturan tata tertib dan penyelesaian masalah dengan semestinya. (3). Penghambat pendidikan kecakapan hidup berbasis akhlakul karimah pada siswa SMKN 1 Bandung. Di dalam kelas penghambatnya tidur, mengoperasikan HP, terlambat dan bolos. Di luar kelas penghambatnya, diklat hambatannya apabila ada yang bermasalah ataupun sakit pada waktu pelaksanaannya. Pembiasaan hambatannya menaiki motor saat dilingkungan sekolah, percontohan hambatannya adalah rasa malu bagi siswa yang dijadikan contoh. Dan pemberian contoh guru masih ada yang kurang tepat karena ada yang merokok saat mengajar. Hukuman hambatannya adalah tidak cukup waktu untuk operasi hp guna bawa HP ganda, serta jog motor siswa guna mengetahui bawa rokok atau tidak. (4) di dalam kelas, solusi permasalahannya adalah untuk tidur dihukum ataupun diminta untuk menjelaskan pelajaran yang sedang berjalan. Mengoperasikan HP hukumannya disuruh masukin ke kotak ataupun disita dua minggu. Kalau ada video porno bisa disita sampai tiga bulan. Telat solusi tergantung alasan telat itu sendiri. Bolos solusinya dihukum dan hukuman tergantung guru piket. Diluar kelas, diklat solusi hambatan mengikuti ditahun berikutnya. Pembiasaan, solusi penghambatnya adalah bagi yang menaiki motor, dorong motor dengan mundur. solusi masjid kurang luas adalah bersabar dahulu menunggu diperbaiki. Percontohan. Solusi dari hambatan atribut kurang lengkap adalah segera memperbaiki diri. Solusi guru merokok dikelas adalah segera diberikan peraturan. Hukuman. Solusi hambatan adalah penggunaan HP ditindak saat menggunakan saja, membawa rokok tidak perlu diperiksa, tapi kalau ketahuan merokok baru ditindak.

## ABSTRACT

Thesis entitled "Life-Based Life Skills Education Akhlakul Karimah on Students  
SMKN 1 Bandung Tulungagung" is written by Ridwan Nur Aziz, NIM.  
211133297, Anissatul Mufarokah, S.Ag, M.Pd.

**Keywords:** Education, Life Skill (Life Skill), Morals.

This research is based on a phenomenon of the lack of quality of human resources in education in Indonesia. On the other hand, in terms of quality education that needs to be improved there are various things. Before fixing the problem, of course we have to look for that problem. In this study, researchers examined from SMKN 1 Bandung Tulungagung. There, researchers observed how moral-based education on students dilaksamakan along with problems and solutions. We know that moral education in students is very important outside of life skills education. Moral education itself serves as a control over student behavior. while life skill education serves as a human tool in meeting the needs of his life. So, if the two things above put together it will create a skilled human resources and have good morals.

Research focus in writing this section is (1) How life skill education program based on Akhlakul Karimah on Student SMKN 1 Bandung Tulungagung (2) How the implementation of life skills education based Akhlakul Karimah on Students SMKN 1 Bandung Tulungagung? (3) What are the factors inhibiting life skills education based on akhlakul karimah Student SMKN 1 Bandung Tulungagung? (4) How is the solution of inhibiting life skills education based on akhlakul karimah Student SMKN 1 Bandung Tulungagung?

This thesis is useful for the head of SMKN 1 Bandung as a contribution of thought in the framework of life skills education based on akhlakul karimah students SMKN 1 Bandung Tulungagung as input for this research can be used as information in improving education kecakpan life based akhlakul karimah students at SMKN 1 Bandung Tulungagung, for researchers to add experience and knowledge and insight in training ability, and also as reference for further research, for reader as consideration in life skills education based on Akhlakul Karimah.

In this thesis qualitative and explorative and descriptive, so the presence of researchers is needed to explore the data and arrange the description of the paper. In the data collection using in-depth interviews, observation, and documentation. The data source is the father of teachers, direct observation of the classroom environment (inside and outside the classroom) and documentation of some things that if needed.

The results showed that (1) Life Skills education program based Akhlakul karimah on students SMKN 1 Bandung. In the class of its program internalization

of moral education on curriculum. Outside of the program's classes are training, habituation, modeling, and punishment. (2) Implementation of life skills education based akhlakul karimah on students SMKN 1 Bandung. in the implementation class is the insertion of 18 values of national character and its application directly to the students. Outside the school implementation of the training to the TNI Kediri brigade, habituation in prayers duha, jama'ah, courtesy, follow the rules of discipline and problem solving properly. (3). Inhibition of life skills education based akhlakul karimah on students SMKN 1 Bandung. In his sleeping-in class, operate the Handphone, late and truant. Outside of the inhibiting class, training obstacles if there is a problem or pain in the execution time. Habitual obstacles to ride the motor during the school environment, the pilot model is a shame for students who made the example. And giving examples of teachers are still there that is less appropriate because there are smoking when teaching. The penalty is not enough time for mobile phone to carry dual Handphone, and jog motor students to find out whether or not to bring cigarettes. (4) in the classroom, the solution to the problem is to sleep convicted or asked to explain the current lesson. Operating his cellphone sentence sent into the box or seized two weeks. If there is a video porn can be confiscated for up to three months. The thread of the solution depends on the late reason itself. Skipping solution was punished and punishment depended teacher picket. Outside the classroom, the barrier training solution followed the following year. Habituation, the inhibiting solution is for those who ride the motor, push the motor backwards. mosque solution is less widespread is to wait patiently to be repaired. Pilot. The solution of the incomplete attribute barrier is to immediately improve. The teacher's solution to class smoking is immediate regulation. Punishment. The obstacle solution is the use of Handphone is dealt with when using it alone, carrying cigarettes does not need to be checked, but if caught smoking just be dealt with.

## نبذة مختصرة

أطروحة بعنوان "تعليم المهارات الحياتية المستندة إلى الحياة المهنية لطلبة المدارس الثانوية في نيجيري ١ باندونج تولونغاغونج" كتبه رضوان نور عزيز ٢٨١١٣٣٢٩٧، رقم هوية الطالب ، عانسياتل موفاركة، علماء الدين، سيد التعليم

الكلمات المفتاحية: التعليم ، الحياة المهارة (مهارة الحياة) ، الأخلاق

يستند هذا البحث إلى ظاهرة نقص الموارد البشرية في التعليم في إندونيسيا. من ناحية أخرى ، من حيث التعليم الجيد الذي يحتاج إلى تحسين هناك أشياء مختلفة. قبل حل المشكلة ، يجب علينا بطبيعة الحال البحث عن هذه المشكلة. في هذه الدراسة ، فحص الباحثون من مدرسة ثانوية مهنية نيجيري ١ باندونج تولونجاجونج. هناك ، لاحظ الباحثون كيف ينفذ التعليم القائم على الأخلاق على الطلاب جنبا إلى جنب مع المشاكل والحلول. نحن نعلم أن التعليم الأخلاقي عند الطلاب مهم للغاية خارج نطاق تعليم المهارات الحياتية. التعليم الأخلاقي نفسه بمثابة سيطرة على سلوك الطلاب. بينما يعمل تعليم المهارات الحياتية كأداة بشرية لتلبية احتياجات حياته. لذا ، إذا تم الجمع بين الأمرين المذكورين أعلاه ، فسيؤدي ذلك إلى خلق موارد بشرية ماهرة ولديهم أخلاق جيدة.

محور البحث في كتابة هذا المقطع هو: (١) كيف يعتمد برنامج تعليم المهارات الحياتية على أسلوب كارما على طلاب المرحلة الثانوية المهنية ١ باندونج تولونجاجونج (٢) كيف يتم تنفيذ تعليم المهارات الحياتية على أساس أسلوب كارما على طلاب المرحلة الثانوية المهنية ١ باندونج تولونجاجونج؟ (٣) ما هو العامل المعيق لتعليم المهارات الحياتية القائم على الأخلاق في مدرسة تدريب طلاب المدارس المتوسطة ١ باندونج؟ (٤) كيف حل مثبطات لتعليم المهارات الحياتية القائمة على حرف في الطلاب الدولة مدرسة مهنية نفحة ١ باندونج؟

هذه الرسالة مفيدة لمديري المدرسة المتوسطة المهنية ١ باندونج كمساهمة فكرية في إطار تعليم المهارات الحياتية على أساس مدرسة أسلوب كارما للمدرسة المهنية نيجيري ١ باندونج تولونغاغونج كمدخل لهذا البحث يمكن استخدامه كمعلومات في تحسين التعليم القائم على المهارات الحياتية على طلاب الأخلاق هذا ، للباحثين بالإضافة الخبرة والمعرفة والبصرة في القدرة على التدريب ، وأيضا كمراجع لمزيد من البحث ، للقارئ باعتباره الاعتبار في تعليم المهارات الحياتية للأعمال القائمة على الأخلا

في هذه الرسالة النوعية والاستكشافية والوصفية ، هناك حاجة لوجود الباحثين لاستكشاف البيانات وترتيب وصف الورقة. في جمع البيانات باستخدام المقابلات المعمقة والملاحظة والوثائق. مصدر البيانات هو أب

المعلمين ، والملاحظة المباشرة لبيئة الفصل الدراسي (داخل الفصل الدراسي وخارجه) وتوثيق بعض الأشياء التي تحتاج إليها إذا لزم الأمر.

وأظهرت النتائج أن (١) برنامج تعليم المهارات الحياتية المبني على الأخلاق عند طلاب الثانوية العامة ١ باندونغ. في صنف برنامجها إضفاء الطابع الداخلي على التعليم الأخلاقي على المناهج الدراسية. خارج صفوف البرنامج يتم التدريب والتوعيد والنمذجة والعقوب. (٢) تتنفيذ التعليم القائم على المهارات الحياتية على الطلاب الأخلاق للمدرسة المهنية للدولة ١ باندونغ. في فصل التنفيذ يتم إدراج ١٨ قيمة ذات طابع وطني وتطبيقها مباشرة على الطلاب. خارج المدرسة تتنفيذ التدريب إلى لواء جيش كديري ، توعيد في صلاة الصحي ، الجماعة ، بحاجة ، اتباع قواعد الانضباط وحل المشكلات بشكل صحيح. (٣). تبسيط التعليم المهارات الحياتية على أساس الأخلاق في طلاب مدرسة ثانوية مهنية ١ باندونغ. في فنته النوم ، وتشغيل الهاتف الخلوي ، في وقت متأخر وتخطي. خارج الفتنة المشتبطة ، عقبات التدريب إذا كان هناك مشكلة أو ألم في وقت التنفيذ. العقبات الاعتيادية لركوب الحرك أثناء البيئة المدرسية ، يعتبر النموذج التجريبي عاراً للطلاب الذين قدموها هذا المثال. ولا يزال تقديم أمثلة للمدرسين أقل ملاءمة لأن هناك تدخيناً عند التدريس. العقوبة هي أنه لا يوجد وقت كافٍ لحمل الهاتف المحمول هاتف مزدوج اليد ، وحرك هروب للطلاب لمعرفة ما إذا كان يجب إحضار السجائر أم لا. (٤) في الفصل الدراسي ، يكون حل المشكلة هو النوم بسبب إدانته أو طلب تفسير الدرس الحالي. تشغيل الجملة الهاتف المحمول الخاص به المرسلة لدخول المربع أو الاستيلاء على أسبوعين. إذا كان هناك شريط فيديو الإباحية يمكن مصادرة لمدة تصل إلى ثلاثة أشهر. يعتمد موضوع الحل على السبب المتأخر نفسه. تمت معاقبة حل بولس وتعتمد العقوبة على اعتصام المدرسين. خارج الفصل الدراسي ، يتبع حل التدريب على الحاجز في العام التالي. التوعيد ، الحل المشتبط لأولئك الذين يركبون الحرك ، يدفعون الحرك للخلف. حل المسجد هو أقل انتشاراً هو الانتظار بضرر ليتم إصلاحه. الطيار. حل حاجز سمة غير كاملة هو على الفور تحسين. حل المعلم للتدخين الطبي هو التنظيم الفوري. العقاب. حل المشكلة هو استخدام المواتف المحمولة التي يتم التعامل معها عند استخدام فقط ، ولا يلزم فحص السجائر ، ولكن إذا تم التعامل مع التدخين فقط.